

METODE ANSAMBLE KEYBOARD SALAH SATU CARA MUDAH BERMAIN PIANO

Hirza Herna

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Piano satu-satunya alat musik yang memiliki jangkauan wilayah nada yang sangat luas mencakup tujuh oktaf bahkan bisa lebih sehingga Piano disebut sebagai the king orchestra sedangkan sebagai the queen orchestra adalah biola. Piano memiliki suara yang sangat indah, piano mampu memproduksi suara yang sangat lembut (pp=pianissimo), bahkan mampu memproduksi suara yang sangat kuat (fff=fortississimo). Teknik bermain piano seperti trilling, grupeto, morden, glissando dan lain sebagainya dapat dengan mudah dimainkan pada piano, yang dibutuhkan hanyalah kelincihan jari pada tuts piano saja. Memainkan piano tidaklah semudah yang kita bayangkan, dibutuhkan keseriusan tingkat tinggi, kedisiplinan tingkat tinggi, jam latihan yang banyak, kesabaran dan lain sebagainya. Jam latihan yang banyak ini merupakan salah satu kendala bagi para pemain piano. Metode ansamble keyboard adalah salah satu bentuk pembelajaran kreatifitas, membantu para pemain piano untuk bisa bermain piano secara efektif dan efisien. Cara bermainnya secara berpasangan dan bergantian pada tangan kanan dan kiri (kunci G dan kunci F) dengan menggunakan dua buah alat musik keyboard. Tujuan tulisan ini untuk membantu para pemain piano supaya mampu belajar piano secara cepat. Metode ansamble keyboard suatu pembelajaran kreatifitas sudah diujicobakan terhadap beberapa orang mahasiswa Prodi Pendidikan Musik FBS Unimed, Metode ansamble keyboard sangat baik digunakan untuk para pemain piano khususnya pemula.

Keywords: *Piano, metode ansamble keyboard, piano berpasangan*

A. PENDAHULUAN

Piano dikatakan juga alat musik serba bisa, dikatakan serba bisa karena piano mampu memainkan melodi-melodi yang sangat bervariasi dan beragam, piano juga bisa digunakan sebagai pengiring lagu. Piano bisa bermain secara solo (tunggal) dan juga bisa bermain secara kelompok. Piano juga digunakan di dalam suatu orkestra. Piano mampu menghasilkan suara yang rendah (bass), dan juga mampu menghasilkan suara yang sangat tinggi, hingga terkesan melengking tinggi. Memainkan piano bukanlah hal yang mudah tapi juga bukan hal yang sulit. Banyak faktor yang menentukan keberhasilan bermain piano seseorang antara lain : keseriusan, kesabaran, kedisiplinan, ketekunan, memiliki alat musik piano yang berfungsi baik, dukungan orang tua dan lingkungan, jam latihan yang tinggi dan masih banyak lagi.

Belajar bermain piano tidak bisa dicapai secara instant, butuh waktu bertahun-tahun, dan juga butuh dana (keuangan) yang banyak, karena piano adalah alat musik yang mahal harganya bisa mencapai puluhan juta rupiah. Tingginya jam terbang (jam latihan) yang dibutuhkan bagi para pemain piano yang membuat

banyak para pemain piano tidak serius belajar piano bahkan meninggalkannya. Sebenarnya kunci sukses belajar piano yaitu peserta didik mau mengulang-ulang semua materi ajar/bahan latihan yang diberikan oleh seorang guru secara terus-menerus, tidak cepat bosan, tidak terburu-buru, dan sabar.

Metode ansamble keyboard adalah metode kreatifitas salah satu solusi untuk mengatasi beberapa kendala di dalam belajar piano. Banyak keuntungan yang di dapat peserta didik dan tenaga pendidik/guru pada metode kreatifitas ini, antara lain terciptanya suasana belajar yang nyaman karena dilakukan secara berpasangan, sesama peserta didik juga bisa saling membantu ketika ada kesalahan di dalam proses belajar piano, munculnya komunikasi tiga arah, bisa menghemat waktu dan tenaga (efektif dan efisien), terciptanya rasa kedekatan antara tenaga pendidik dan peserta didik dan masih banyak lagi.

Di dalam pelaksanaan metode ini yang dibutuhkan adalah alat musik keyboard sebanyak dua unit tidak bisa satu keyboard, karena belajar bermain piano pada metode kreatifitas ini dilakukan secara berpasangan. Kenapa dipilih keyboard karena berdasarkan tehnik permainan keyboard hampir sama dengan piano. Keyboard cukup praktis,

alatnya ringan mudah dipindah-pindahkan. Namun kalau listrik tiba-tiba mati maka pembelajaran piano bisa terhambat. Keyboard menggunakan listrik sedangkan piano tidak menggunakan listrik. Kalau sarana memungkinkan lebih bagus lagi menggunakan dua unit piano di dalam ruang, itu bisa disesuaikan dengan keadaan dilapangan nantinya.

B. PEMBAHASAN

1. Kreatifitas Dalam Pembelajaran

Kata Pembelajaran adalah terjemahan dari *instruction*, yang banyak dipakai di dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran psikologi *kognitif-wholistik* yang menempatkan peserta didik sebagai sumber dari kegiatan. Selain itu, istilah ini juga dipengaruhi perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah peserta didik mempelajari segala sesuatu lewat berbagai macam media seperti bahan cetak, program televisi, gambar, audio dan sebagainya. Dengan demikian, semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses pembelajaran, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Gagne yang

menyatakan “*instruction is a set of event that effect leaners in such a way that learning is facilitated,*” oleh karena itu menurut gagne, mengajar merupakan bagian dari pembelajaran, dimana peran guru lebih ditekankan kepada bagaimana merancang atau mengaransemen berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan peserta didik dalam mempelajari sesuatu.

Dalam istilah pembelajaran yang lebih dipengaruhi oleh perkembangan hasil-hasil teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan belajar, peserta didik diposisikan sebagai subjek belajar yang memegang peran utama sehingga dalam setting proses belajar mengajar, siswa dituntut beraktifitas secara penuh bahkan secara individual mempelajari bahan pelajaran. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi peserta didik dan kreatifitas pengajar. (M.Fathurrohman, model-model pembelajaran inofatif, hal. 15-16)

2. Ansamble

Pengertian ansamble menurut Pono Bano (kamus musik, 2007) yaitu kelompok musik dalam satuan kecil, permainan bersama dalam satuan kecil alat musik, kesatuan, kebersamaan, satuan musik yang bermain bersama-sama dengan tidak

memperdulikan jumlah sedikit maupun jumlah banyak pemain. Satuan ansamble dalam contoh: ansamble musik tiup, ansamble musik perkusi, ansamble musik gesek, dan sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa ansamble adalah suatu bentuk permainan musik yang dilakukan secara bersama-sama, bisa dalam jumlah kecil (dua orang), juga bisa dalam jumlah besar (lebih dari seratus orang pemain musik). Ansamble ada yang sejenis juga ada ansamble campuran atau gabungan dari semua alat musik.

Pengertian dari metode ansamble keyboard disini adalah salah satu metode pembelajaran piano dengan menggunakan dua buah keyboard yang dimainkan oleh dua orang secara berpasangan, masing-masing peserta cukup hanya memainkan satu tangan saja (tangan kanan saja atau tangan kiri saja), setelah diyakini peserta didik sudah bisa menguasai materi ajar pada tangan kanan, maka peserta didik melatih bahan ajar pada tangan kiri, kemudian mencoba untuk berlatih bersama secara pasangan, dimana peserta didik yang A memainkan bahan ajar pada tangan kanan dan peserta didik yang B memainkan bahan ajar pada tangan kiri, hal ini dilakukan secara bergantian baik pada kunci G juga pada kunci F.

3. Metode Ansamble Keyboard

Pengertian metode adalah sebagai berikut teknik-teknik khusus yang digunakan dalam penelitian (menurut Nonang Martono, 2015: metode penelitian sosial). Tekni-teknik atau cara-cara khusus yang dimaksud adalah penggunaan dua unit keyboard sebagai sarana dalam bermain piano. Sebagaimana yang sudah kita ketahui pada umumnya, bahwa bermain piano selalu menggunakan dua buah kunci yaitu kunci G yang dimainkan pada tangan kanan dan kunci F yang dimainkan pada tangan kiri, tetapi didalam metode kreatifitas ini dua tangan tersebut bermain secara terpisah, dimana pada satu unit keyboard peserta didik hanya memainkan lagu pada kunci G saja dan tetap menggunakan tangan kanan, sementara satu siswa lagi menggunakan keyboard yang berbeda dan peserta didik tersebut memainkan lagu pada kunci F saja, dan tetap menggunakan tangan kiri. Proses pembelajaran metode ini bisa juga dimainkan secara bergantian dengan bertukar tanda kunci.

Metode ini lebih menarik dan dapat meringankan beban peserta didik dalam belajar bermain piano. Peserta didik lebih semangat dan lebih menikmati dalam

bermain piano, karena yang tadinya peserta didik harus menguasai dua buah tanda kunci sekaligus dalam satu lagu tetapi pada metode kreatifitas ini peserta didik bisa bertukar tanda kunci (kunci G dan kunci F) dengan pasangannya, dan waktu yang dibutuhkanpun lebih efektif dan efisien.

Penggunaan satu keyboard dan satu tangan untuk satu orang

Pada umumnya cara memainkan piano dengan menggunakan dua tangan (tangan kanan dan tangan kiri), tetapi pada metode pembelajaran kreatifitas ini peserta didik hanya menggunakan satu tangan saja bisa tangan kanan atau tangan kiri saja dengan menggunakan dua unit keyboard yang dilakukan secara berpasangan dengan bergantian tanda kunci. Cara berlatih seperti ini diyakini akan memunculkan daya kreatifitas bermusik peserta didik dan juga menumbuhkan semangat dalam belajar. Banyak *softskill* yang diperoleh dari metode pembelajaran ini antara lain kerja sama, disiplin, tangguh, motivasi, tanggap, aktif, kreatif dan masih banyak lagi, disamping itu juga diyakini mampu menciptakan pembelajaran yang bersifat *student oriented* dan tidak melulu ke *teacher oriented* sebagai mana umumnya proses pembelajaran lainnya.

Dengan adanya metode kreatifitas ini, tugas guru piano menjadi ringan hanya saja dituntut peran guru piano untuk memantau perkembangan pembelajaran piano peserta didik, komunikasi tiga arah harus terus mengalir antara dua orang peserta didik dan satu orang guru piano di dalam ruangan kelas.

Tahap berikutnya dari metode ini adalah setelah tenaga pendidik meyakini bahwa peserta didik sudah mampu menguasai bahan ajar yang dimainkan pada keyboard tersebut baik mampu menguasai permainan lagu pada tangan kanan dan tangan kiri, maka tenaga pendidik akan membimbing peserta didik untuk memainkan lagu tersebut pada alat musik yang sebenarnya yaitu piano tentunya tidak dengan cara berpasangan lagi melainkan satu peserta didik dengan satu piano.

Untuk penguasaan notasi balok dan penguasaan pola ritem/pola irama dengan adanya metode ini dapat sangat terbantuan (peserta didik cepat menguasai), sehingga ketika peserta didik sudah bisa bermain pada alat musik piano tidak pada keyboard lagi, maka tugas tenaga pendidik selanjutnya akan lebih mudah yaitu hanya fokus pada penguasaan tanda tempo, tanda dinamik, tanda ekspresi dan sebagainya. Metode kreatifitas ini sangat memudahkan

pembelajaran yang tadi sulit mejadi mudah dan sangat *enjoyable*.

C. KESIMPULAN

Belajar bermain piano bisa diciptakan menjadi suatu pembelajaran kreatifitas yang menarik dan *enjoyable*. Pendidik dan peserta didik sama-sama merasakan kenyamanan dalam proses pembelajaran piano dikelas tidak terkesan kaku. Penguasaan notasi balok pada dua tanda kunci (kunci G dan kunci F), dan penguasaan pola ritem secara teori harus terlebih dahulu dikuasai oleh para peserta didik sebelum mereka bermain piano. Metode ansamble keyboard akan banyak membantu para pembelajar piano khususnya para pemain piano pemula untuk bisa bermain piano secara cepat, efektif dan efisien.

Cara bermain secara berpasangan dengan dua unit keyboard, bergantian tanda kunci dan bergantian tangan ini diyakini cukup memudahkan buat para pemain piano pemula dalam belajar piano. Para pemain piano seniorpun tidak tertutup kemungkinan untuk bisa menerapkan metode tersebut dalam berlatih piano. Hanya dipastikan terlebih dahulu harus memiliki dua buah unit

keyboard, lebih baik lagi dengan dua buah unit piano. Selamat mencoba.

DAFTAR PUSTAKA

Banoe Pono, Kamus Musik: penerbit kanisius, Yogyakarta: 2007

Fathurrohman, M, Model-model pembelajaran inovatif, Ar.-Ruzz Media, Yogyakarta, 2015

Martono nanang, Metode penelitian sosial: konsep-konsep kunci, PT.Raja grafindo persada, Jakarta: 2015

Sekilas tentang penulis : Herna Hirza S.Pd, M.Sn adalah dosen pada Jurusan Sendratasik Program Studi Pendidikan Musik FBS Unimed.